

**STRATEGI PENGEMBANGAN PETERNAKAN AYAM KAMPUNG DI
KECAMATAN RAWAS ULU KABUPATEN MUSI RAWAS
(STUDI KASUS CV. DIANTARA)**

Aldi Dwitara (E10017147)

Dibawah Bimbingan:

Ir. Fatati, M.P¹ dan Muhammad Farhan, S.Pt., M.P²

*Program Studi Peternakan Fakultas Peternakan Universitas Jambi
Alamat: Jl. Jambi-Ma. Bulian KM 15 Mendalo Darat Jambi 36361*

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis potensi internal (kekuatan dan kelemahan), potensi eksternal (peluang dan ancaman), serta strategi pengembangan usaha peternakan ayam kampung CV. Diantara di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas. Penelitian di laksanakan di CV. Diantara yang beralamat di Desa Remban Kecamatan Rawas Ulu. Metode pengumpulan data menggunakan studi kasus dengan data yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder. Pengambilan sampel menggunakan metode sensus dan analisis data menggunakan analisis SWOT. Hasil penelitian menunjukkan bahwa potensi internal yang dimiliki oleh usaha peternakan ayam kampung CV. Diantara, meliputi kekuatan berupa umur peternak yang produktif, potensi usaha, akses jalan mudah, serta pendidikan peternak. Selanjutnya kelemahan berupa permodalan terbatas dan tidak adanya lembaga ternak. Potensi eksternal yang dimiliki oleh usaha peternakan ayam kampung CV. Diantara, meliputi peluang berupa harga jual yang tinggi, permintaan yang terus berkembang dan kebiasaan konsumsi masyarakat. Selanjutnya ancaman berupa masuknya pendatang baru, adanya produk pengganti dan penyakit. Strategi pengembangan usaha peternakan ayam kampung CV. Diantara adalah membina peternak yang masih dalam usia produktif agar mengembangkan usahanya untuk memenuhi permintaan konsumen, mengembangkan potensi usaha untuk memenuhi permintaan konsumsi masyarakat dengan harga jual yang terus meningkat, serta bekerjasama dengan pihak eksternal agar usaha yang dimiliki mampu untuk bersaing dengan produk pengganti. Kesimpulan strategi pengembangan usaha peternakan ayam kampung CV. Diantara di Kecamatan Rawas Ulu Kabupaten Musi Rawas adalah strategi tumbuh dan bina.

Kata kunci : strategi pengembangan, peternakan, ayam kampung

Keterangan : ¹.Pembimbing Utama

²Pembimbing Pendamping

unggas lokal yang memiliki potensi untuk menghasilkan telur dan daging,

sehingga banyak dibudidaya oleh masyarakat terutama yang ada di wilayah pedesaan. Pramudyati (2009) ayam kampung banyak dipelihara oleh masyarakat pedesaan dan hampir setiap rumah tangga memeliharanya. Hal ini dikarenakan pemeliharaan ayam kampung relative mudah dan tidak membutuhkan modal besar, dapat beradaptasi dengan lingkungan dan mampu memanfaatkan limbah serta dapat diusahakan oleh setiap lapisan masyarakat tanpa membutuhkan lahan yang luas.

Kecamatan Rawas Ulu merupakan salah satu wilayah di Kabupaten Musi Rawas Provinsi Sumatera Selatan yang banyak terdapat usaha peternakan ayam kampung. Hal ini dikarenakan Kecamatan Rawas Ulu memiliki wilayah yang mendukung untuk pengembangan usaha ternak ayam kampung, dimana luas wilayah kecamatan ini sebesar 498,17 km² yang terdiri dari 16 Desa dan 1 Kelurahan dan mayoritas penduduknya adalah petani, sehingga hampir merata rumah tangga petani di Kecamatan Rawas Ulu ini memelihara ternak ayam kampung. Pada zaman dulu, masyarakat di Kecamatan Rawas Ulu melakukan pemeliharaan ayam kampung untuk dikonsumsi sendiri, tetapi seiring dengan perkembangan zaman dan perubahan gaya hidup, maka banyak masyarakat yang melakukan pemeliharaan ayam kampung dengan tujuan komersil atau untuk dijual.

Rata-rata jumlah kepemilikan ternak ayam kampung di Kecamatan Rawas Ulu adalah 100-300 ekor per peternak. Salah satu usaha peternakan ayam kampung yang ada di kecamatan tersebut adalah CV. Diantara dengan jumlah ternak mencapai 4000-8000 ekor. Target pasar dari peternakan ayam kampung CV. Diantara di Kecamatan Rawas Ulu ini adalah pengepul ayam yang ada di pasar, pada hari-hari besar keagamaan, pelaku usaha kuliner (restaurant, warung makan dan lain sebagainya), serta masyarakat umum yang ingin membeli ternak ayam kampung mereka. Pada pemeliharaannya, usaha peternakan ayam kampung CV. Diantara di Kecamatan Rawas Ulu memiliki masa panen selama 60 hari dengan harga jual Rp.40.000,- sampai Rp.50.000,-per ekor. Hal ini tentu menjadi peluang bisnis bagi masyarakat di Kecamatan Rawas Ulu untuk menambah penghasilan mereka dan meningkatkan kesejahteraan hidup mereka.

Oleh karena itu, peternak harus terus berupaya untuk mengembangkan usaha ternak ayam kampung yang dimiliki. Peternak harus lebih teliti dan mencaritahu tentang potensi-potensi yang harus dimiliki dalam pemeliharaan ternak ayam kampung, sehingga peternak dapat mengantisipasi dan meminimalisir adanya kelemahan dan ancaman dalam pemeliharaan ternak ayam kampung dengan cara memanfaatkan.

-	
---	--